

***SELF EFFICACY* PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DAN
HUBUNGANNYA DENGAN KEJADIAN PUTUS BEROBAT
DI KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH**



TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat
Sarjana S2 Magister Epidemiologi

Oleh

PUTI ANDALUSIA SARIGANDO BANILAI

NIM. 30000221410001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**SELF EFFICACY PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KEJADIAN PUTUS BEROBAT DI KOTA PALU
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Oleh:

Puti Andalusia Sarigando Banilai

NIM. 30000221410001

Telah diujikan dan dinyatakan lulus ujian tesis pada tanggal 18 Desember 2023 oleh tim penguji Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Semarang, 18 Desember 2023

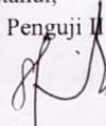
Mengetahui,

Penguji I



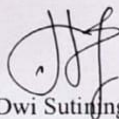
Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH
NIP. 196211021991031002

Penguji II



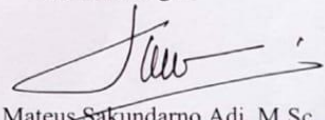
Dr. Ir. Martini, M.Kes
NIP. 196508171993032001

Pembimbing I



Dr. drh. Dwi Sutiningsih, M.Kes
NIP. 197203081998022001

Pembimbing II



dr. Mateus Sakundarno Adi, M.Sc., Ph.D
NIP. 196401101990011001

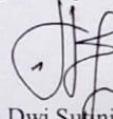
Dekan

Sekolah Pascasarjana UNDIP



Dr. B.B. Sularto, S.H., M.Hum
NIP. 19701011991031005

Ketua Program Studi
Magister Epidemiologi



Dr. drh. Dwi Sutuningsih, M.Kes
NIP. 197203081998022001

DEKLARASI ORISINALITAS

Yang bertanda tangan ini :

Nama : Puti Andalusia Sarigando Banilai

NIM : 30000221410001

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lainnya.
- b. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain. Kecuali tim pembimbing dan para narasumber.
- c. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar Pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Diponegoro Semarang.

Semarang, November 2023



Puti A.
Puti Andalusia Sarigando Banilai
NIM 30000221410001

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.” (Q.S Al-Baqarah: 153)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini, walaupun jauh dari kata sempurna.

Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Terima kasih untuk kedua orang tua saya yang terkasih dan tersayang, sudah menjaga dan merawat saya dengan baik hingga saya bisa tumbuh dewasa seperti saat ini. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, dorongan dan doa di setiap langkah kehidupan Puti hingga detik ini.

Terima kasih atas pendidikan yang mama dan papa berikan kepada Puti dan selalu mengajarkan kesabaran dan juga rendah hati. Dukungan berupa moril dan materil tak pernah lepas kalian berikan. Tiada yang paling berharga selain memiliki kedua orang tua seperti mama dan papa yang selalu mengerti dan mendoakan anak-anaknya dan tidak pernah menuntut apa yang tidak bisa dilaksanakan.

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Puti Andalusia Sarigando Banilai
Tempat/tanggal lahir : Palu, 25 Agustus 1998
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

2004-2005 : SD Alkhairaat Tondo, Palu
2005-2010 : SDN Model Terpadu Madani, Palu
2010-2013 : SMPN Model Terpadu Madani, Palu
2013-2016 : SMAN Model Terpadu Madani, Palu
2016-2020 : Kesehatan Masyarakat
Universitas Tadulako, Palu
2021-2023 : Magister Epidemiologi
Universitas Diponegoro, Semarang

SEKOLAH PASCASARJANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas Rahmat dan ridho-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Faktor *Self Efficacy* Yang Berhubungan Dengan Kejadian Putus Berobat Pasien Tuberkulosis Paru Di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S2 di bidang ilmu epidemiologi. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. R. B Sularto, S.H., M.Hum selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. drh. Dwi Sutiningsih, M.Kes selaku Ketua Program Studi Magister Epidemiologi sekaligus menjadi pembimbing 1 atas kritik, saran dan motivasi selama masa perkuliahan maupun bimbingan tesis.
4. Bapak dr. Mateus Sakundarno Adi, M.Sc., Ph.D selaku pembimbing 2, atas saran, kritik, motivasi dan kemudahannya selama masa perkuliahan dan bimbingan tesis.
5. Bapak Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH selaku penguji 1, atas saran, kritik dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama bimbingan tesis.
6. Ibu Dr. Ir. Martini, M.Kes selaku penguji 2, atas saran, kritik serta kemudahan yang diberikan kepada penulis selama bimbingan tesis.
7. Bapak Alwi Achmad Muda, A.Md dan Mbak Fifi Dian Anggraeni, S.KM selaku admin Magister Epidemiologi serta seluruh staf yang ada di lingkungan Sekolah Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan akademik.
8. Seluruh staf yang ada di seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular di Dinas Kesehatan Kota Palu yang telah memberikan kemudahan untuk memperoleh data.

9. Kepala program dan kader TB di seluruh puskesmas di Kota Palu yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu kepada penulis selama turun penelitian.
10. Papa Prof. Dr. Ramadanil Pitopang, M.Si dan Mama Sufrida Eliani yang sudah banyak mendoakan penulis agar senantiasa diberikan kelancaran selama kuliah selama jauh dari papa dan mama. Semoga setelah ini, penulis bisa selalu ada di samping papa dan mama dan semoga Allah memberikan kesembuhan untuk papa dan mama. Semangat buat sembuh.
11. Bapak Motrizal Pitopang dan Ibu Siti Daimah yang sudah menjadi orang tua ke dua bagi penulis selama di Semarang, terima kasih banyak sudah banyak membantu dan menyayangi penulis. Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu.
12. Abangnda Panji Anom Ramawangsa, S.T., M.Ars dan Mbak Atik Prihatiningrum, S.T., M.Sc yang selalu membantu penulis dan menghibur papa dan mama.
13. Abangnda dr. Rangga Duo Ramadan dan Kakak dr. Nurul Holisa Hadi yang juga selalu membantu penulis dan menghibur papa dan mama.
14. Ponakan-ponakanku yang sudah mulai besar Muh. Alfatih Ramadan, Abdul Hamid Ramadan dan Pandu Agasthya Yusuf Ramawangsa, semoga jadi anak yang sholeh di masa depan.
15. Abangnda Wisesa dan Mbak Uyun yang sudah menjadi abang dan kakak penulis selama di Semarang. Terima kasih banyak atas bantuan dan dukungannya.
16. Sahabatku Multazam, S.P., M.P, Nalpiana, S.KM, Sitti Nurhayati, S.KM, Rahmawati, S.KM, Besse Hasri Ainun, S.KM yang selalu membantu dan memotivasi penulis sejak SMA hingga kuliah.
17. Rifka Dayzia Nur, S.KM, Fadhlia Nala, S.M yang telah menemani penulis selama penelitian. Semoga sukses dan sehat selalu.
18. Kakak Andi Tri Wangi, S.KM, Maharani Yulindari, S.KM, Dewi Anjani, S.KM., M.KM, Evi, S.KM., M.KM, Tereja Oktaviana Lim, S.KM., M.KM dan Mace Regina ICDR Renyaan, S.KM., M.KM yang sudah menjadi teman sekaligus sahabat selama di tanah rantau.

19. Rahmat Yusuf Borman, S.T yang sudah menemani penulis selama penelitian dan selalu memberikan dukungan kepada penulis. Semangat agar segera selesai studinya juga.
20. Mbak-mbak di Kos Putri Ayu Pleburan 1 yang telah menjadi keluarga baru penulis selama merantau.
21. Teman-teman se-angkatanku Magister Epidemiologi tahun 2021 ganjil yang sudah saling mendukung dan memotivasi selama perkuliahan hingga selesai.
22. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk memperbaiki tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, November 2023

Penulis
Puti Andalusia Sarigando Banilai

SEKOLAH PASCASARJANA

ABSTRAK

***SELF EFFICACY* PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEJADIAN PUTUS BEROBAT DI KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Puti Andalusia Sarigando Banilai, Dwi Sutiningsih, Mateus Sakundarno Adi

Latar Belakang: Negara Indonesia menempati peringkat tertinggi ketiga di dunia dengan beban penyakit menular khususnya Tuberkulosis. Kota Palu merupakan kota/kabupaten yang memiliki kasus Tuberkulosis tertinggi di Sulawesi Tengah. Peningkatan kasus tuberkulosis dalam lima tahun terakhir di Kota Palu, salah satunya disebabkan oleh banyaknya pasien tuberkulosis paru yang mengalami putus berobat sehingga memungkinkan meluasnya penularan kuman *Mycobacterium tuberculosis* di lingkungan. Ketidapatuhan pengobatan terjadi akibat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya *self efficacy* penderita dan faktor hambatan serta dukungan lainnya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *self efficacy* penderita tuberkulosis paru dan faktor hambatan serta dukungan lainnya dengan kejadian putus berobat di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *case control* yang dilakukan di Kota Palu mulai Juni hingga Agustus 2023. Penelitian ini terdapat sampel sebanyak 108 responden dan data diolah menggunakan SPSS dengan uji *chi square*.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman diri sendiri yang gagal (OR=34,025;95%CI=5,979-193,640;p=<0,001), pengalaman keberhasilan orang lain yang gagal (OR=20,271; 95%CI=3,663-112,189;p=0,001), tidak mendapatkan persuasi verbal dari lingkungan (OR=10,504;95%CI=1,589-69,453;p=0,015) serta kondisi fisik dan emosional yang tidak baik (OR=12,713;95%CI=2,512-64,345,p=0,002) merupakan faktor risiko dengan kejadian putus berobat pasien tuberkulosis paru di Kota Palu. Hasil regresi logistik menunjukkan bila pengalaman diri sendiri yang gagal, pengalaman keberhasilan orang lain yang gagal, tidak mendapatkan persuasi verbal dari lingkungan dan kondisi fisik dan emosional yang tidak baik kemungkinan mengalami putus berobat 98,8%.

Simpulan: Pengalaman diri sendiri yang gagal, pengalaman keberhasilan orang lain yang gagal, tidak mendapatkan persuasi verbal dari lingkungan dan kondisi fisik dan emosional yang tidak baik memiliki hubungan dengan kejadian putus berobat pasien tuberkulosis paru di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

Keyword : Efikasi Diri, Putus Berobat, Tuberkulosis Paru.

ABSTRACT

SELF EFFICACY OF PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS AND ITS RELATIONSHIP WITH THE INCIDENT OF DISCONTINUING TREATMENT IN PALU CITY, CENTRAL SULAWESI PROVINCE

Puti Andalusia Sarigando Banilai, Dwi Sutiningsih, Mateus Sakundarno Adi

Background: Indonesia has the third highest burden of infectious diseases in the world, especially Tuberculosis. Palu City is the city/district with the highest number of tuberculosis cases in Central Sulawesi. The increase in tuberculosis cases in the last five years in Palu City was caused by the number of pulmonary tuberculosis patients who discontinue of treatment, allowing the spread of *Mycobacterium tuberculosis* germs in the environment. Treatment non-compliance occurs as a result of being influenced by several factors, one of which is a patient's *self-efficacy* and other barriers and support factors.

Objective: This study aims to analyze the relationship between self-efficacy of pulmonary tuberculosis patients and other barriers and support factors with the incidence of discontinuation of treatment in Palu City, Central Sulawesi Province.

Methods: This type of research uses quantitative methods with a *case-control* design conducted in Palu City from June to August 2023. This study had a sample of 108 respondents, and the data were processed using SPSS with the *chi-square* test.

Results: The results of this study showed that the variables of the failure of self-experience (OR=34,025;95%CI=5,979-193,640;p=<0,001), the failure of the success from others (OR=20,271; 95%CI=3,663-112,189;p=0,001), not getting verbal persuasion from environment (OR=10,504;95%CI=1,589-69,453;p=0,015), and poor physical and emotional conditions (OR=12,713;95%CI=2,512-64,345,p=0,002) are risk factors with the incidence of treatment discontinuation in pulmonary tuberculosis patients in Palu City. The results of logistic regression showed that the failure of self-experience, the failure of the success from others, not getting verbal persuasion from environment and poor physical and emotional conditions are the possibility of discontinuation of treatment is 98,9%.

Conclusion: The failure of self-experience, the failure of the success from others, not getting verbal persuasion from environment and poor physical and emotional conditions are related to the incidence of discontinuation of treatment for pulmonary tuberculosis patients in Palu City, Central Sulawesi Province.

Keywords: Self-efficacy, Discontinuation of Treatment, Pulmonary Tuberculosis.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-----|
| HALAMAN COVER..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| DEKLARASAI ORISINALITAS..... | iii |
| KATA PERSEMBAHAN..... | iv |
| RIWAYAT HIDUP | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | ix |
| <i>ABSTRACT</i> | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| DAFTAR ARTI SIMBOL DAN SINGKATAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 5 |
| A. Latar Belakang | 5 |
| B. Perumusan Masalah | 16 |
| C. Tujuan | 19 |
| D. Manfaat Penelitian | 20 |
| E. Keaslian Penelitian..... | 21 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 25 |
| A. Tuberkulosis..... | 25 |
| 1. Definisi..... | 25 |
| 2. Klasifikasi..... | 26 |
| 3. Etiologi | 29 |
| 4. Patogenesis | 30 |
| 5. Epidemiologi | 31 |
| 6. Penularan..... | 33 |
| 7. Tanda dan Gejala..... | 34 |
| 8. Diagnosa..... | 34 |
| 9. Pengobatan | 36 |
| 10. Tipe Pasien Tuberkulosis | 37 |
| 11. Pencegahan dan Pengendalian..... | 38 |

| | | |
|--|--|-----|
| B. | Putus Berobat Terapi Tuberkulosis..... | 38 |
| C. | Teori <i>Self Efficacy</i> | 40 |
| D. | Faktor yang Berhubungan dengan Putus Berobat Pengobatan Tuberkulosis | 44 |
| BAB III KERANGKA TEORI, KONSEP DAN HIPOTESIS | | 51 |
| A. | Kerangka Teori | 51 |
| B. | Kerangka Konsep..... | 53 |
| C. | Hipotesis | 54 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | | 56 |
| A. | Rancangan Penelitian..... | 56 |
| B. | Populasi dan Sampel..... | 56 |
| C. | Teknik Sampling..... | 58 |
| D. | Metode Pengambilan Sampel | 60 |
| E. | Definisi Operasional | 60 |
| F. | Alur Penelitian | 64 |
| 1. | Tahap Persiapan | 64 |
| 2. | Tahap Pelaksanaan | 64 |
| 3. | Tahap Penulisan | 65 |
| G. | Sumber Data | 65 |
| H. | Instrumen Pengumpulan Data..... | 66 |
| I. | Cara Pengumpulan Data | 73 |
| J. | Etika Penelitian | 74 |
| K. | Pengolahan dan Analisa Data | 74 |
| L. | Lokasi dan Jadwal Penelitian..... | 76 |
| BAB V HASIL PENELITIAN | | 77 |
| A. | Gambaran Umum Penelitian..... | 77 |
| 1. | Keadaan Geografis | 77 |
| 2. | Keadaan Iklim | 79 |
| 3. | Keadaan Penduduk..... | 80 |
| B. | Analisis dan Hasil Penelitian | 84 |
| 1. | Analisis Univariat..... | 84 |
| 2. | Gambaran Distribusi Pernyataan Responden | 89 |
| 3. | Analisis Bivariat | 96 |
| 4. | Analisis Multivariat..... | 102 |
| 5. | Model Regresi Logistik Akhir..... | 104 |

| | |
|---|-----|
| 6. Analisis Kualitatif..... | 106 |
| BAB VI PEMBAHASAN..... | 113 |
| A. Karakteristik Responden..... | 113 |
| B. Hubungan Pengalaman Diri Sendiri dengan Kejadian Putus Berobat Pasien Tuberkulosis..... | 116 |
| C. Hubungan Keberhasilan Orang Lain dengan Kejadian Putus Berobat Pasien Tuberkulosis..... | 118 |
| D. Hubungan Persuasi Verbal dengan Kejadian Putus Berobat Pasien Tuberkulosis | 120 |
| E. Hubungan Kondisi Fisik dan Emosional dengan Kejadian Putus Berobat Pasien Tuberkulosis..... | 121 |
| F. Keterbatasan Penelitian..... | 123 |
| G. Implikasi | 124 |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN | 125 |
| DAFTAR PUSTAKA | 127 |



SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian..... | 21 |
| Tabel 4.1 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif..... | 60 |
| Tabel 4.2 Blue Print Kuesioner Pengalaman Diri Sendiri..... | 67 |
| Tabel 4.3 Blue Print Kuesioner Keberhasilan Orang Lain..... | 68 |
| Tabel 4.4 Blue Print Kuesioner Persuasi Verbal dari Lingkungan..... | 69 |
| Tabel 4.5 Blue Print Kuesioner Kondisi Fisik dan Emosional..... | 70 |
| Tabel 4.6 Blue Print Kuesioner Pendapatan Keluarga..... | 71 |
| Tabel 4.7 Blue Print Kuesioner Pengetahuan..... | 72 |
| Tabel 4.8 Blue Print Kuesioner Akses Pelayanan Kesehatan..... | 72 |
| Tabel 4.9 Blue Print Kuesioner Dukungan Petugas Kesehatan..... | 73 |
| Tabel 5.1 Letak dan Ketinggian Kelurahan menurut Kecamatan Kota Palu Tahun 2021 | 79 |
| Tabel 5.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kota Palu Tahun 2021..... | 81 |
| Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden.... | 85 |
| Tabel 5.4 Deskripsi Detail Pernyataan Responden Berdasarkan Pengalaman Diri Sendiri | 90 |
| Tabel 5.5 Deskripsi Detail Pernyataan Responden Berdasarkan Keberhasilan Orang Lain | 91 |
| Tabel 5.6 Deskripsi Detail Pernyataan Responden Berdasarkan Persuasi Verbal..... | 93 |
| Tabel 5.7 Deskripsi Detail Pernyataan Responden Berdasarkan Kondisi Fisik dan Emosional..... | 95 |
| Tabel 5.8 Hubungan Umur dengan Kejadian Putus Berobat..... | 97 |
| Tabel 5.9 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Putus Berobat..... | 98 |
| Tabel 5.10 Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Kejadian Putus Berobat..... | 98 |
| Tabel 5.11 Hubungan Pengalaman Diri Sendiri dengan Kejadian Putus Berobat..... | 99 |
| Tabel 5.12 Hubungan Keberhasilan Orang Lain dengan Kejadian Putus Berobat..... | 99 |
| Tabel 5.13 Hubungan Persuasi Verbal dengan Kejadian Putus Berobat..... | 100 |
| Tabel 5.14 Hubungan Kondisi Fisik dan Emosional dengan Kejadian Putus Berobat | 100 |
| Tabel 5.15 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Putus Berobat..... | 101 |
| Tabel 5.16 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Putus Berobat..... | 101 |
| Tabel 5.17 Hubungan Akses Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian Putus Berobat. | 102 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 5.18 Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kejadian Putus Berobat | 102 |
| Tabel 5.19 Rangkuman Hasil Analisis Bivariat Variabel Independen terhadap Kejadian Putus Berobat..... | 103 |
| Tabel 5.20 Ringkasan Variabel Kandidat Analisis Multivariat | 104 |
| Tabel 5.21 Karakteristik Informan Utama | 107 |



SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Skema Kerangka Teori..... | 52 |
| Gambar 3.2 Kerangka Konsep..... | 53 |
| Gambar 5.1 Peta Pembagian Topografi Wilayah | 78 |
| Gambar 5.2 Piramida Penduduk Kota Palu Tahun 2021 | 82 |
| Gambar 5.3 Rasion Jenis Kelamin Penduduk Kota Palu Tahun 2021 | 84 |



SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-------------------------------------|
| Lampiran 1. Informed Consent | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 2. Draft Kuesioner | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 3. Pedoman Wawancara | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 4. Hasil Analisis Statistik..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 5. Dokumentasi..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 6. Transkrip..... | Error! Bookmark not defined. |



SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR ARTI SIMBOL DAN SINGKATAN

| | |
|----------|---|
| % | = Persen |
| ≤ | = Kurang dari atau sama dengan |
| °C | = Derajat celcius |
| AIDS | = <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i> |
| BTA | = Bakteri Tahan Asam |
| CFR | = <i>Case Fatality Rate</i> |
| CNR | = <i>Case Notification Rate</i> |
| COVID-19 | = <i>Corona Virus Disease 2019</i> |
| CR | = <i>Cure Rate</i> |
| DO | = <i>Drop Out</i> |
| HIV | = <i>Human Immunodeficiency Virus</i> |
| MOTT | = <i>Mycobacterium Other Than Tuberculosis</i> |
| MTB | = <i>Mycobacterium Tuberculosis</i> |
| N | = Netral |
| OAT | = Obat Anti Tuberkulosis |
| OR | = <i>Odds Ratio</i> |
| PKK | = Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga |
| PMO | = Pengawas Menelan Obat |
| PPTI | = Perkumpulan Profesional Teknologi Informasi |
| RI | = Republik Indonesia |
| S | = Setuju |
| SDGs | = <i>Sustainable Development Goals</i> |
| SMP | = Sekolah Menengah Pertama |
| SMA | = Sekolah Menengah Atas |
| SPSS | = <i>Statistical Product and Service Solution</i> |
| SR | = <i>Success Rate</i> |
| SS | = Sangat Setuju |
| STS | = Sangat Tidak Setuju |

| | |
|-------|--|
| TB | = <i>Tuberculosis</i> |
| TC | = <i>Treatment Coverage</i> |
| TPT | = Terapi Pencegahan Tuberkulosis |
| TS | = Tidak Setuju |
| UU | = Undang-undang |
| WHO | = <i>World Health Organization</i> |
| RPJMN | = Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional |



SEKOLAH PASCASARJANA



SEKOLAH PASCASARJANA